

**TESIS**

**ANALISIS KOLABORASI APOTEKER DAN  
DOKTER DALAM MENANGANI PASIEN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS KOTA SURABAYA**



**Oleh**

**Fransisca Gloria**  
**NIM 051724153005**

**PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS KOLABORASI APOTEKER DAN  
DOKTER DALAM MENANGANI PASIEN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS KOTA SURABAYA**



**Oleh**

**Fransisca Gloria**  
**NIM 051724153005**

**PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS KOLABORASI APOTEKER DAN  
DOKTER DALAM MENANGANI PASIEN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS KOTA SURABAYA**

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Ilmu Farmasi  
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**Oleh**

**Fransisca Gloria  
NIM 051724153005**

**PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 24 AGUSTUS 2020

Oleh :

Pembimbing Ketua



Dr. apt. Liza Pristianty, M. Si., M.M.  
NIP. 196211151988102002


Pembimbing Kedua



Dr. apt. Abdul Rahem, M. Kes.  
NIP. 196602052014091001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Program Magister Ilmu Farmasi



  
Prof. Dr. Bambang Prajogo E. W., M.S., Apt  
NIP. 195612171985031004

Tesis ini telah diuji dan dinilai  
oleh Panitia Penguji pada Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga  
pada Tanggal 24 Agustus 2020

PANITIA PENGUJI PENELITIAN TESIS

Ketua : Dr. apt. Liza Pristianty, M. Si., M.M.  
Anggota : 1. Dr. apt. Abdul Rahem, M. Kes.  
2. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS.  
3. Prof. Dr. apt. Suharjono, MS.  
4. apt. Andi Hermansyah, M.Sc., Ph.D

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransisca Gloria

NIM : 051724153005

Program Studi : Magister Ilmu Farmasi

Judul Tesis : Analisis Kolaborasi Apoteker Dan Dokter Dalam Menangani Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Kota Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (Plagiarisme) dari karya orang lain. Penelitian ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.

Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka. Demikian, pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 16 Agustus 2020



Fransisca Gloria

051724153005

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur sebesar-besarnya kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas kehendak-Nya, naskah tesis yang berjudul “ANALISIS KOLABORASI APOTEKER DAN DOKTER DALAM MENANGANI PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KOTA SURABAYA” ini dapat terselesaikan meski dengan segala keterbatasan. Peneliti sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan tidak akan selesai tanpa doa, usaha dan dukungan berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melanjutkan studi sesuai minat
2. Ibu Dr. apt. Liza Pristianty, M.Si., M.M. selaku dosen pembimbing utama yang dengan sangat sabar dan detail dalam mengarahkan peneliti
3. Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M. Kes selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa mengarahkan dan memberi semangat kepada peneliti
4. Ibu Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S., Bapak Prof. Dr. Suharjono, MS., dan Bapak apt. Andi Hermansyah, M.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji dalam tesis ini yang telah memberikan masukan berharga bagi peneliti
5. Ibu apt. Lisa Aditama S.Si., M.Farm-Klin yang telah memberikan berbagai saran dalam penulisan tesis
6. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha serta apoteker dan dokter Puskesmas kota Surabaya yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat menyelesaikan pendidikan program Magister Ilmu Farmasi ini.
7. Seluruh dosen pengajar di Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga khususnya minat Kebijakan dan Manajemen Farmasi yang telah memberikan segudang ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan program Magister Ilmu Farmasi.

8. Teman-teman seangkatan program studi Ilmu Farmasi jenjang Magister di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, yang senantiasa memberikan semangat satu sama lain dalam menjalani proses penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
9. Orang tua tercinta, kakak dan suami yang telah memberikan doa, nasehat, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan Magister ini.
10. Budiono Hardjojuwono, S.E dan Ida Sari Dewi, S.Psi., Psi., A.Md.Farm, partner terbaik yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penelitian ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan, peningkatan pelayanan kesehatan kepada pasien, pihak pemberi pelayanan kesehatan, serta pihak-pihak lain yang terkait. Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 16 Agustus 2020

Peneliti



## RINGKASAN

Kolaborasi antara *health care professional* mengacu pada besarnya kerja tim dalam menyelesaikan masalah untuk tujuan bersama. Kolaborasi merupakan salah satu cara dalam *patient care* seperti pelatihan khusus, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan anggota tim yang dikumpulkan secara bersama untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi *patient care*. (Van *et al.*, 2012).

Diabetes melitus adalah penyakit yang kompleks, suatu penyakit kronis yang membutuhkan perawatan medis terus menerus (kontinyu). Pencegahan komplikasi akut dan pengurangan risiko komplikasi jangka panjang dapat dilakukan dengan edukasi dan dukungan manajemen diri pasien (Srivastava, 2015). Dalam melakukan manajemen kesehatan pasien, khususnya penyakit diabetes melitus, perlu dukungan antar profesi tenaga kesehatan. Apoteker berperan dalam mengoptimalkan rejimentasi pengobatan terhadap pasien. Untuk meningkatkan hasil klinis pasien dan keberhasilan dalam terapi diperlukan suatu kolaborasi interprofesi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis kolaborasi apoteker dan dokter dalam menangani pasien diabetes melitus di Puskesmas sekota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan dengan lokasi penelitian di 63 Puskesmas kota Surabaya dengan responden 63 apoteker dan 63 dokter. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner kolaborasi apoteker dan dokter yang meliputi variabel bebas (karakteristik pertukaran dengan domain kepercayaan, hubungan inisiasi dan peran spesifikasi) dan variabel terikat (*collaborative practice*). Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan korelasi *Rank Spearman Test* untuk mengetahui hubungan antara variabel karakteristik pertukaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya perbedaan hubungan signifikan ( $p=0,000$ ) antara ketiga domain dengan *collaborative practice* baik pada apoteker terhadap dokter maupun pada dokter terhadap apoteker. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hubungan inisiasi antara apoteker dan dokter merupakan

domain yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kolaborasi. Kepercayaan antara apoteker dan dokter juga merupakan faktor yang memengaruhi kolaborasi. ketiga domain pada dokter memiliki hasil yang tinggi dan dokter ingin untuk melakukan kolaborasi dengan apoteker. Lain halnya dengan apoteker, justru apoteker menunjukkan hasil kolaborasi yang lebih rendah dibandingkan dokter.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kolaborasi antara apoteker terhadap dokter maupun antara dokter dengan apoteker dalam menangani pasien diabetes mellitus di puskesmas kota Surabaya menunjukkan hasil yang cukup efektif. Hubungan inisiasi merupakan faktor pertama yang memengaruhi kolaborasi antara apoteker dan dokter dalam menangani pasien diabetes mellitus di puskesmas kota Surabaya diikuti dengan kepercayaan dan peran spesifikasi.

## SUMMARY

Collaboration between health care professionals refers to the amount of teamwork in solving the problems for a common goal. Collaboration is a mean in patient care such as special training, skills, experiences, and knowledge of members that are collected together to make a significant contribution to patient care. (Van et al., 2012).

Diabetes mellitus is a complex disease, a chronic disease that requires continuous (continuous) medical care. Prevention of various disasters and long-term disaster risks can be done with education and support for patient self-management (Srivastava, 2015). In carrying out patient health management, especially diabetes mellitus, support between health professionals is needed. Medicines that play a role in optimizing the regimen for patients. To improve clinical outcomes, patient and built in therapy requires an inter professional collaboration.

This study is an observational study with a cross sectional study design that aims to analyze the collaboration of pharmacists and doctors in treating diabetes mellitus patients at the public health center in Surabaya. This research was conducted within 3 months with the research locations in 63 public health centers in Surabaya with 63 pharmacists and 63 doctors as respondents. The instrument used in this study was a pharmacist and doctor collaboration questionnaire which included independent variables (exchange characteristics with trust domain, initiation relationship and role specifications) and dependent variables (collaborative practice). Data analysis used non-parametric analysis with Rank Spearman Test correlation to determine the relationship between the exchange characteristics variable.

The results of data analysis showed that there was a significant difference ( $p = 0.000$ ) between the three domains with collaborative practice, both pharmacists and doctors and doctors and pharmacists. This study shows that the initiation relationship between pharmacists and doctors is a domain that has a strong influence on

collaboration. Trust between pharmacists and doctors is also a factor influencing collaboration. All three domains on doctors have high yields and doctors want to collaborate with pharmacists. Another case with pharmacists, pharmacists actually show lower collaboration results than doctors.

The conclusion of this study is the collaboration between pharmacists and doctors as well as between doctors and pharmacists in dealing with diabetes mellitus patients at the Surabaya city health center shows quite effective results. The initiation relationship is the first factor that influences the collaboration between pharmacists and doctors in treating diabetes mellitus patients at the Surabaya city health center followed by trust and role specifications.